

Judul : Airlangga Hartarto Dinilai Cocok Gantikan Novanto
Tanggal : Rabu, 22 November 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Airlangga Hartarto Dinilai Cocok Gantikan Novanto

MKD Batalkan Rapat Pembahasan Pelanggaran Kode Etik Setya Novanto

[JAKARTA] Ketua Dewan Pimpinan Nasional Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (Depinas SOKSI) Fatahillah Ramli menilai, Airlangga Hartarto, yang saat ini menjabat sebagai Menteri Perindustrian, adalah sosok yang tepat untuk menggantikan Ketua Umum DPP Partai Golkar, Setya Novanto.

Fatah mengemukakan, Airlangga secara personal tidak punya masalah dengan hukum dan cenderung diterima masyarakat Indonesia.

"Dia (Airlangga), tidak pernah tercatat punya kasus hukum apalagi hingga vonis tersangka. Dan tidak pernah ada nada *nyinyir* dari masyarakat dan kader Golkar soal dirinya," kata Fatah dalam pernyataan tertulisnya Selasa (21/11).

Partai Golkar, menurut Fatah, merupakan partai besar dan modern yang di manajemen dengan model organisasi modern.

"Airlangga saya yakini akan punya jurus pamungkas dalam menahkodai Golkar ke depan, itu terlihat saat ini menjadi menyerin yang lakukan terobosan-terobosan besar dalam dunia industri, bukan melulu pendekatan politis," ucapnya.

Lebih lanjut, ia menge-



Ketua Hari Partai Golkar Nurdin Halid (kiri) berbincang dengan Sekjen Idrus Marham sebelum memulai rapat pleno di kantor DPP Partai Golkar, Jakarta, Selasa (21/11). Rapat tersebut membahas posisi Setya Novanto baik sebagai ketua umum Partai Golkar maupun anggota DPR pasca ditahan KPK atas kasus korupsi proyek KTP Elektronik.

mukakan sosok Airlangga dianggap akan memiliki langkah yang brilian dalam memimpin partai beringin tersebut.

"Ya partai tua dan mapan tentu harus punya langkah khusus yang sesuai dengan zaman, Airlangga mampu akan itu," katanya.

Meski begitu, ia mengemukakan walaupun sudah diputuskan oleh rapat pleno DPP Partai Golkar kepada Idrus Marham sebagai pelaksana tugas ketua umum, diharapkan bisa segera menyiapkan musyawarah nasi-

onal luar biasa.

"Jika sudah diputuskan oleh Pleno DPP, Idrus Marham sebagai pelaksana tugas (Ketua Umum Partai Golkar), maka harus dipersiapkan Munaslub sesegera mungkin untuk memilih ketua umum definitif agar mesin partai bisa segera kerja dalam suksesi pilg dan pilkada serta pilpres," ujarnya.

Pemersatu

Sementara itu, politikus Golkar Roem Kono pernah menyatakan, dirinya menantukan pilihan kepada Setya

Novanto saat Musyawarah Nasional (Munas) Partai Golkar beberapa waktu lalu. "Saya lihat dari semua, saya menjatuhkan pilihan saya ke Pak Novanto. Dia punya waktu yang luang, *responsibility*-nya tinggi," kata Roem Kono ketika ditemui di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Roem Kono melihat mantan Ketua DPR itu adalah sosok yang bisa diterima oleh banyak pihak. Novanto bisa menyatukan seluruh elemen Golkar.

"Elemen masyarakat Trikarya, MKGR, SOKSI, Kosgoro dan elemen organisasi bisa dibangkitkan kembali oleh Novanto," ujar Roem Kono.

Batal

Di tempat terpisah, Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR membatalkan rapat konsultasi untuk membahas dugaan pelanggaran kode etik Ketua DPR Setya Novanto. Hal itu terjadi karena sejumlah pimpinan fraksi tak menghadiri rapat MKD.

Ketua MKD Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, pimpinan fraksi tidak bisa diwakilkan. Sehingga rapat pun akhirnya ditunda.

"Ada beberapa fraksi yang mengkonfirmasi peminannya tidak bisa hadir karena sedang tidak di Jakarta," ujar Dasco di kompleks parlemen, Senayan Jakarta, Selasa (21/11).

Ia mengaku, surat undangan rapat konsultasi yang dikirimkan mendadak ke fraksi. Dia juga membantah ketidakhadiran beberapa pimpinan fraksi disebabkan keenganan menindaklanjuti dugaan pelanggaran etik oleh Novanto.

"Pimpinan fraksi tak boleh diwakilkan. Kalau

misalnya boleh diwakilkan, tapi itu kan nanti pandangan fraksinya kan kurang," katanya.

Sedanya, MKD menggelar rapat dengan seluruh pimpinan fraksi untuk membahas nasib Ketua DPR Setya Novanto. MKD akan mendengarkan pandangan dan pendapat dari masing-masing pimpinan fraksi terhadap persoalan yang dialami Novanto yang saat ini ditahan KPK.

"Dari pandangan-pandangan fraksi itu nantinya MKD akan ambil keputusan dan akan merekomendasikan kesimpulan dan akan merekomendasikan kepada Fraksi Golkar untuk ditindaklanjuti. Bagaimana bentuk keputusannya nanti, bagaimana saat rapat dengan para pimpinan fraksi di DPR," ujar Wakil Ketua MKD Syarifudin Sudding.

Sementara itu, Ketua Hari Partai Golkar Nurdin Halid menyampaikan rasa empati terhadap Setya Novanto yang saat ini sedang menghadapi masalah hukum sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek KTP elektronik. Namun, Nurdin menegaskan bahwa Partai Golkar harus diselamatkan dari masalah yang dihadapi. [YUS/H-14/R-14]